

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN 3 Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A tanggal 20 November 1995. Pada bulan Juli 2017 MIN Pemurus Dalam berubah nama menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin, atas dasar keputusan dari Kementrian Agama.

MIN 3 Kota Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1232 m².

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di MIN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S.Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011.

- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 – hingga sekarang.

2. Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

- a. No. Statistik Madrasah : 111163710003
- b. NPSN : 30304376
- c. Akreditasi Madrasah : A (tanggal 31 Oktober 2015)
- d. Alamat : Jl. Bakti No. 27 Rt. 32 Rw. 04
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kota : Banjarmasin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. No. Telpon : 0511-3265231
- j. NPWP Madrasah : 00.247.410.4-731.000
- k. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Juhairiah
- l. Luas Tanah : 1.232 m²
- m. Luas Bangunan : 1.109 m²

3. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

Visi dan misi MIN 3 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah

“Terwujudnya suasana yang Islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin yaitu:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama islam.
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam.
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek.
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan.
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

4. Keadaan Kependidikan dan Tenaga Pendidik

Keadaan Pegawai MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun 2017/2018 berjumlah 30 orang termasuk kepala madrasah, pegawai administrasi, pegawai keputakaan, dan penjaga sekolah dengan rinciannya seperti pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Daftar Guru MIN 3 Kota Banjarmasin 2017/2018

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Dra. Hj. Juhairiah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Kepala Madrasah	Bahasa Arab
2.	Syukri, A.Ma	D2 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	IPA
3.	Hj. Mardiah, S.Ag	SI STIT Al-Jami	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
4.	Nur Laily, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SKI & AA

Lanjutan Tabel 4.1.

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
5.	Muzkiyah, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
6.	Yuhanis, S.Pd.I	SI Darul Ulum	Guru	IPS & PKn
7.	Dra. Nurul Hidayah	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
8.	Risfa Budiarti, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SBK & AA
9.	Ermawati, S.Ag	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia
10.	Hj. Barzakiah, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	AA, QH, BTA
11.	Juhairiah, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	MTK & PKn
12.	M. Aminullah, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, IPS, IPA, PKn, SBK
13.	Ida Marlina, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Fiqih
14.	Muslimah, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
15.	Mardiana, S.Ag	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Matematika
16.	Norsyamsiah, S.Ag	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
17.	Kumalasari, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PKn, SBK
18.	Fathul Jannah, S.Sos.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia
19.	Mukarramah, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	QH & BTA
20.	A.Fauzan Ilmi, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BA, QH, Fiqih
21.	Risyatul Azkia, S.Pd.I	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	PAI
22.	Syariati, S.Pd	SI Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Inggris

Lanjutan Tabel 4.1.

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
23.	M. Syarif Busairi, S.Pd	SI Tarbiyah IAIN	Guru	Penjaskes
24.	Rabiatul Adawiyah	SMEA	TU	-
25.	Rahmawati, S.Sos	S1 FISIP	TU	-
26.	Hasan Basri, S.Sos	S1 FISIP	TU	-
27.	Aulia Azizah, A.Md	D3 Tarbiyah IAIN Antasari	Kepustakaan	-
28.	Yusniati	MTs	Kebersihan	-
29.	Khairil Anwar	Ponpes	Jaga malam	-
30.	Rusbandi	SMP	Satpam	-

5. Keadaan Peserta Didik MIN 3 Kota Banjarmasin

Jumlah peserta didik di MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 397 orang yang terdiri dari 185 orang laki-laki dan 212 orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi kedalam beberapa kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Data Peserta Didik MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IA	12	16	28
2.	IB	10	17	27
3.	IIA	9	11	20
4.	IIB	11	13	24
5.	IIC	10	14	24
6.	IID	11	14	25
7.	IIIA	17	15	32
8.	IIIB	15	16	31
9.	IVA	18	14	32
10.	IVB	18	14	32
11.	VA	10	14	24
12.	VB	9	14	23
13.	VC	13	10	23
14.	VIA	11	15	26
15.	VIB	11	15	26
Jumlah		185	212	397

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 3 Kota Banjarmasin cukup lengkap dan semenjak madrasah ini didirikan mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di madrasah ini.

Bangunan yang dimiliki madrasah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang TU, ruang kelas, dan ruang lainnya. Lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Sarana dan Fasilitas MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Jenis Fasilitas	Banyak/Buah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Kantor Dewan Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar/Kelas	15
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Kamar Mandi/WC Guru	2
7.	Kamar Mandi/WC Siswa	4
8.	Halaman/Lapangan Olahraga	1
9.	Gudang	1
10.	Tempat Parkir	1
11.	Pos Satpam	1
Jumlah		29

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pembelajaran dalam penelitian ini yaitu peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah materi haji dengan sub bahasan pengertian haji, hukum haji, syarat haji, rukun haji, wajib haji dan

sunnah haji paada kelas V dengan kurikulum 2013 yang mencakup satu kompetensi inti yang terbagi dalam dua kompetensi dasar dan beberapa indikator.

Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal-soal *pretest* dan *posttest*.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel. 4.4. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Materi
Ke-1	Senin, 19 Maret 2018	Ke 7-8	Pelaksanaan tes awal
Ke-2	Senin, 26 Maret 2018	Ke 7-8	1. Pengertian haji 2. Hukum Haji 3. Syarat Haji
Ke-3	Senin, 2 April 2018	Ke 7-8	1. Rukun haji 2. Wajib haji 3. Sunnah haji
Ke-4	Senin, 9 April 2018	Ke 7-8	Pelaksanaan tes akhir

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran, lembar kerja kelompok dan soal-soal *pretest* dan *posttest*.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Materi
Ke-1	Selasa, 20 Maret 2018	Ke 5-6	Pelaksanaan tes awal
Ke-2	Selasa, 27 Maret 2018	Ke 5-6	1. Pengertian haji 2. Hukum Haji 3. Syarat Haji
Ke-3	Selasa, 3 April 2018	Ke 5-6	1. Rukun haji 2. Wajib haji 3. Sunnah haji
Ke-4	Selasa, 10 April 2018	Ke 5-6	Pelaksanaan tes akhir

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil observasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang masing-masing dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol peneliti bertindak sebagai guru. Pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan secara konvensional sebagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelumnya. Pembelajaran ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

1) Penyajian Materi

Pada kegiatan inti yaitu menyajikan materi tentang haji dengan sub bahasan pengertian haji, hukum haji, syarat haji, rukun haji, wajib haji dan sunnah

haji, dengan pembelajaran konvensional sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu menjelaskan materi pembelajaran sambil menunjuk beberapa murid untuk membacakan materi tersebut. Kemudian melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran, kemudian mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajaran di rumah, karena jam terakhir siswa diminta untuk berdo'a sebelum pulang dan guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi haji. Tes yang diberikan di kelas kontrol sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen. Tes ini dilaksanakan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen peneliti bertindak sebagai guru dan dilakukan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dilaksanakan pada disetiap kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan. Pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

1) Penyajian Materi

Terlebih dahulu dengan menjelaskan model pembelajaran *reciprocal teaching* kepada siswa di kelas eksperimen. Kemudian melaksanakan pembelajaran dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

(a) Mengelompokkan Siswa dan Diskusi Kelompok

Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 orang. setelah terbentuk kelompok guru membagikan kertas kerja kelompok yang berisi nomor kelompok, nama kelompok dan langkah kerja. Siswa diminta untuk membaca dan mendiskusikan materi tersebut.

(b) Membuat Pertanyaan (*Question Generating*)

Setelah membaca materi dan berdiskusi, setiap kelompok diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas. Pertanyaan tersebut dikemukakan ketika diskusi kelompok berlangsung.

(c) Menyajikan Hasil Kerja Kelompok

Setelah diskusi selesai guru mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi mereka yaitu terlebih dahulu menjelaskan secara singkat materi yang dibahas, kemudian membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat secara berkelompok. Guru meminta kepada kelompok lain agar mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan tersebut. Kelompok lain juga diminta untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang maju terkait materi yang diberikan.

(d) Mengklarifikasi Permasalahan (*Clarifying*)

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang masih belum dipahami kepada guru. Guru mengadakan tanya jawab terkait materi yang dibahas, dan mengklarifikasi pertanyaan yang telah diberikan oleh siswa. Kemudian guru memberikan penjelasan kembali terkait materi yang dibahas agar siswa lebih memahami.

(e) Memberikan soal latihan (*Predicting*)

Siswa diberikan soal latihan yang terkait dengan materi yang telah dibahas. Setiap siswa menulis soal dan mengerjakannya dibuku latihan mereka.

(f) Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*)

Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan beberapa siswa menyampaikan kesimpulan didepan kelas.

Setelah semua langkah-langkah tersebut dijalankan, kemudian diakhir pelajaran guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajaran di rumah, dan guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi haji. Tes yang diberikan di kelas eksperimen sama dengan tes yang diberikan di kelas kontrol. Tes ini dilaksanakan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Data kemampuan awal siswa untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai pada *pretest* yang terdapat pada lampiran 14 dan 15. Berikut presentasi kualifikasi hasil belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kemampuan awal.

a. Hasil *Pretest* Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol pada tes kemampuan awal sebagai berikut.

Tabel 4.6. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86 – 100	0	0 %	Sangat Baik
71 – 85	2	8,70 %	Baik
56 – 70	13	56,52 %	Cukup Baik
41 – 55	6	26,07 %	Kurang
0 – 40	2	8,70 %	Sangat Kurang
Jumlah	23	100 %	-

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai siswa pada kelas kontrol terdapat 2 orang atau 8,70 % termasuk kualifikasi “baik”, 13 orang atau 56,52 % termasuk kualifikasi “cukup baik”, 6 orang atau 26,07 % termasuk kualifikasi “kurang”, dan 2 orang atau 8,70 % termasuk kualifikasi “sangat kurang”.

b. Hasil *Pretest* Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada tes kemampuan awal sebagai berikut.

Tabel 4.7. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86 – 100	0	0 %	Sangat Baik
71 – 85	3	12,50 %	Baik
56 – 70	16	66,67 %	Cukup Baik
41 – 55	4	16,66 %	Kurang

Lanjutan Tabel 4.7.

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
0 – 40	1	4,17 %	Sangat Kurang
Jumlah	24	100 %	-

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 3 orang atau 12,50 % termasuk kualifikasi “baik”, 16 orang atau 66,67 % termasuk kualifikasi “cukup baik”, 4 orang atau 16,66 % termasuk kualifikasi “kurang”, dan 1 orang atau 4,17 dengan kualifikasi “sangat kurang”.

4. Analisis Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Kemampuan Awal Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil kemampuan awal siswa berdasarkan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran 16. Selanjutnya disajikan dalam tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol (V B)	23	58,70	11,795	139,130
Eksperimen (V A)	24	62,92	10,417	108,514

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 4,22.

b. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Sig.		
Kontrol (V B)	23	0,022	0,05	Berdistribusi tidak normal
Eksperimen (V A)	24	0,020		Berdistribusi tidak normal

Tabel 4.9 menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan bantuan SPSS 22. Signifikansi data nilai siswa kelas kontrol adalah 0,022 dan kelas eksperimen adalah 0,020. Karena signifikansi kedua kelas $< 0,05$, hal ini berarti kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal. Dapat dilihat pada lampiran 17.

c. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Sig.	Tarf Sig.	Kesimpulan
Kontrol (V B)	23	0,900	0,05	Homogen
Eksperimen (V A)	24			

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan uji *levene statistic*, bahwa nilai Sig. adalah 0,900, karena $0,900 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

d. Uji U (*Mann-Whitney*) Kemampuan Awal Siswa

Data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U (*Mann-Whitney*). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Uji U Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Sig.	Taraf Sig.	Kesimpulan
Kontrol (V B)	23	0,206	0,05	H ₀ diterima
Eksperimen (V A)	24			

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai Sig. pada uji U kemampuan awal siswa adalah 0,206 maka $0,206 > 0,05$ sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat dilihat pada lampiran 19.

5. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data kemampuan akhir siswa untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai pada *posttest* yang terdapat pada lampiran 20 dan 21.

a. Hasil Belajar Fiqih Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol pada tes akhir sebagai berikut.

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86 - 100	8	34,78 %	Sangat Baik
71 - 85	5	21,74 %	Baik
56 - 70	10	43,48 %	Cukup Baik
41 - 55	0	0 %	Kurang
0 - 40	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah	23	100 %	-

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai siswa pada kelas kontrol terdapat 8 orang atau 34,78 % termasuk kualifikasi “sangat baik”, 5 orang atau 21,74 % termasuk kualifikasi “baik”, dan 10 orang atau 43,48 % termasuk kualifikasi “cukup baik”.

b. Hasil Belajar Fiqih Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada tes akhir sebagai berikut.

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqih siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86 - 100	16	66,67 %	Sangat Baik
71 - 85	6	25,00 %	Baik
56 - 70	2	8,33 %	Cukup Baik
41 - 55	0	0 %	Kurang
0 - 40	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah	24	100 %	-

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 16 orang atau 66,67 % termasuk kualifikasi “sangat baik”, 6 orang atau 25,00 % termasuk kualifikasi “baik” dan 2 atau 8,33 % termasuk kualifikasi cukup baik.

6. Analisis Hasil Belajar Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Fiqih Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar fiqih siswa berdasarkan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran 22. Selanjutnya disajikan dalam tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Fiqih Siswa

Kelas	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol (V B)	23	77,39	12,511	156,522
Eksperimen (V A)	24	89,58	9,991	99,819

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar fiqih siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 12,19.

b. Uji Normalitas Hasil Belajar Fiqih Siswa

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Uji Normalitas Hasil Belajar Fiqih Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Sig.		
Kontrol (V B)	23	0,029	0,05	Berdistribusi tidak normal
Eksperimen (V A)	24	0,003		Berdistribusi tidak normal

Tabel 4.15 menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan bantuan SPSS 22. Signifikansi data nilai siswa kelas kontrol adalah 0,029 dan kelas eksperimen adalah 0,003. Karena signifikansi kedua kelas $< 0,05$, hal ini berarti kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal. Dapat dilihat pada lampiran 23.

c. Uji Homogenitas Hasil Belajar Fiqih Siswa

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar fiqih siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Uji Homogenitas Hasil Belajar Fiqih Siswa

Kelas	N	Sig.	Tarf Sig.	Kesimpulan
Kontrol (V B)	23	0,196	0,05	Homogen
Eksperimen (V A)	24			

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan uji *levene statistic*, bahwa nilai Sig. adalah 0,196, karena $0,196 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

d. Uji U (*Mann-Whitney*) Hasil Belajar Fiqih Siswa

Data tidak berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji U (*Mann-Whitney*). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17. Uji U Hasil Belajar Fiqih Siswa

Kelas	N	Sig.	Taraf Sig.	Kesimpulan
Kontrol (V B)	23	0,002	0,05	Ha diterima
Eksperimen (V A)	24			

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai Sig. pada uji U hasil belajar siswa adalah 0,002 maka $0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas V MIN 3 Kota Bnanjarmasin. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

C. Analisis Data

1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data kemampuan awal siswa, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 58,70 dengan kualifikasi cukup baik sedangkan kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,92 dengan kualifikasi cukup baik. Dari nilai rata-rata tersebut selisih nilai kemampuan awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 4,22. Dan hasil pengujian dengan uji U yaitu nilai signifikansi $0,206 > 0,05$ yang berarti bahwa kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat pengaruh.

Analisis penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil belajar siswa, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol 77,39 berada pada kualifikasi baik, dan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen 89,58 berada pada kualifikasi sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil

belajar siswa di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih daripada hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan selisih nilai yaitu 12,19.

2. Pengaruh Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji U, nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar fiqih di kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin pada kelas eksperimen yang menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol terdapat pengaruh antara kedua kelas. Hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 26,66 dari nilai rata-rata *pretest* 62,92 menjadi 89,58 pada nilai rata-rata *posttest* dengan kualifikasi hasil yang sangat baik. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 18,69 dari nilai *pretest* 58,70 menjadi 77,39 pada nilai rata-rata *posttest* dengan kualifikasi hasil baik.

Proses pembelajaran menggunakan model *reciprocal teaching* membuat siswa lebih mampu berpartisipasi dalam pembelajaran, lebih aktif, dan saling membantu dalam kelompoknya masing-masing. Penggunaan model ini juga membuat aktivitas siswa tidak monoton dan aktif dalam pembelajaran. Siswa saling berdiskusi, bertukar pikiran dan membantu teman sekelompoknya untuk memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* ini terdapat pengaruh terhadap hasil belajar fiqih pada siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran bukan hanya guru yang selalu menjelaskan, tetapi penjelasan bisa berawal dari pemahaman siswa yang dituntut untuk belajar lebih mandiri dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.